

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan *bujung lombo* di Dusun Maddo kecamatan Tanete Rilau kabupaten Barru. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi masyarakat dan nilai-nilai ritual yang diperoleh atas keberadaan *bujung lombo* di Dusun Maddo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan melalui dua metode pengumpulan data ialah pertama secara primer yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Kedua secara sekunder ialah kajian pustaka melalui buku, jurnal, skripsi, laporan tahunan dan situs internet yang terkait dengan judul penelitian.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa *bujung lombo* tempat dilaksanakannya tradisi yang selalu dilaksanakan masyarakat dusun Maddo yaitu tradisi *mattimpa bujung* merupakan tradisi yang sudah menjadi kebiasaan dan turun temurun yang dilaksanakan masyarakat dusun Maddo sebelum bercocok tanam. Masyarakat percaya bahwa tradisi ini jika tidak dilaksanakan akan menimbulkan suatu masalah dalam dusun tersebut. Oleh Karena itu masyarakat tidak pernah meninggalkan tradisi *mattimpa bujung* tersebut. Adapun nilai-nilai atas keberadaan tradisi *Mattimpa Bujung* pada *Bujung Lombo* yaitu nilai religi dan nilai budaya.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, *Bujung Lombo*.

ABSTRACT

This thesis examines the community's perception of the existence of lompo tips in Maddo Hamlet, Tanete Rilau District, Barru Regency. The purpose of this study is to describe how the community's perceptions and ritual values obtained on the existence of bujung Lompo in Maddo Hamlet, Tanete Rilau District, Barru Regency.

The method used in this study is a qualitative research method through two data collection methods, the first is primary, namely through observation, interviews, documentation. The second secondary is literature review through books, journals, theses, annual reports and internet sites related to the research title.

The results of this study illustrate that the bujung lompo is the place where the tradition that is always carried out by the Maddo hamlet community, namely the mattimpa bujung tradition, is a tradition that has become a habit and has been passed down from generation to generation by the people of Maddo hamlet before planting. The community believes that if this tradition is not implemented it will cause a problem in the hamlet. Therefore, the community has never left the mattimpa bujung tradition. The values for the existence of the Mattimpa Bujung tradition in Bujung Lompo are religious values and cultural values.

Keywords: Perception, Society, Bujung Lompo.